



## Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) SD Kurikulum 2013 Di Kabupaten Bantaeng

Rahmat, Suwardi, Imam Suyudi

---

**Keywords :**

Perencanaan; Pelaksanaan;  
Penilaian; Pendekatan  
Saintifik;.

**Correspondensi Author**

<sup>1</sup> Universitas Negeri Makassar,  
Email: rahmat@gmail.com

**Article History**

**Received:** 20-12-2018;

**Reviewed:** 02-02-2019;

**Accepted:** 22-02-2019;

**Published:** 28-02-2019.

**Abstract.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) mendeskripsikan perencanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik dalam pembelajaran PJOK SD Kurikulum 2013 di Kabupaten Bantaeng. (2) mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik dalam pembelajaran PJOK SD Kurikulum 2013 di Kabupaten Bantaeng. (3) mendeskripsikan penilaian pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik dalam pembelajaran PJOK SD Kurikulum 2013 di Kabupaten Bantaeng. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Sasaran dalam penelitian ini terdiri dari delapan sekolah yaitu (1) SDN No. 5 Lembang Cina Kec. Bantaeng, (2) SDN Inpres Lonrong Kec. Eremerasa, (3) SDN Inpres Ujung Katinting Kec. Pajukukung, (4) SDN No. 10 Pasorongi Kec. Bantaeng, (5) SDN No. 25 Panaikang Kec. Bissappu, (6) SDN No. 3 Lembang Cina Kec. Bantaeng, (7) SDN No. 53 Banyorang Kec. Tompobulu, (8) SDN No. 57 Campaga Kec. Tompobulu. Data direduksi dan disimpulkan dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Hasil Penelitian ini adalah (1) guru sudah merencanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik akan tetapi belum sesuai dengan aturan, (2) Pelaksanaan pembelajaran guru-guru PJOK menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran meliputi mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan namun pelaksanaan masih kurang maksimal karena kurangnya pemahaman guru untuk mengembangkan pembelajaran. (3) Guru-guru PJOK menggunakan penilaian autentik dalam menilai pengetahuan, sikap, dan keterampilan, namun dalam penilaian guru jarang menggunakan pedoman penskoran disebabkan masih kurangnya pemahaman guru tentang hal tersebut.

---

## PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pendidikan, sekaligus merupakan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran pada semua jenis dan jenjang pendidikan. Dalam pendidikan, kurikulum bersifat dinamis yang artinya perlu perubahan, pengembangan dan penyempurnaan agar dapat mengikuti perkembangan dan tatanan zaman. Perubahan, pengembangan, dan penyempurnaan kurikulum harus dilakukan secara sistematis dan terarah. Dalam sepuluh tahun terakhir, Indonesia telah mengalami tiga kali perbaikan kurikulum, yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) pada tahun 2004, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006, dan Kurikulum 2013 yang sudah disosialisasikan serta dilaksanakan di beberapa sekolah rintisan di seluruh Indonesia. Berdasarkan Permendikbud Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013, menyebutkan bahwa satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah yang telah melaksanakan Kurikulum 2013 sejak semester pertama pada Tahun Pelajaran 2014/2015 kembali melaksanakan Kurikulum Tahun 2006 mulai semester kedua selama Tahun Pelajaran 2014/2015 sampai ada ketetapan dari Kementerian untuk melaksanakan Kurikulum 2013 dan satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah yang telah melaksanakan Kurikulum 2013 selama tiga semester tetap menggunakan Kurikulum 2013. Dalam Kemendikbud (2013), Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang dapat menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi. Dalam hal ini, pengembangan kurikulum difokuskan pada pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik, berupa paduan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat didemonstrasikan peserta didik sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajarinya secara kontekstual. Pemahaman peserta didik secara kontekstual dapat tercapai dengan penerapan *pendekatan saintifik* dalam proses pembelajaran sesuai tuntutan yang ada di dalam kurikulum 2013. Adapun tujuan penelitian ini, yaitu untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik dalam pembelajaran PJOK SD Kurikulum 2013 di

Kabupaten Bantaeng. Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat bermanfaat bagi guru sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi guru dalam penerapan pendekatan saintifik *sesuai* tuntutan Kurikulum 2013, dan bagi peneliti yaitu sebagai wahana untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh di perguruan tinggi dalam upaya menganalisis dan memecahkan masalah yang berhubungan dengan pendidikan khususnya pembelajaran PJOK. Pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan adalah proses interaksi antara peserta didik, antara peserta didik dengan pendidik dan antara peserta didik dan sumber belajar lainnya yang bertujuan agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistemik, pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik serta mengembangkan keterampilan yang terlibat dalam aktivitas yang kondusif untuk mengembangkan hidup sehat, berkembang secara sosial, dan menyumbang pada kesehatan fisik dan mentalnya.

## METODE

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama, yaitu pertama menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*) dan yang kedua menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*). Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung yakni hasil observasi dan hasil wawancara, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang ada yakni berupa perangkat pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan informan kunci dan informan utama. Yang menjadi informan kunci yaitu kepala sekolah dan pengawas satuan pendidikan. Sedangkan informan utama yaitu guru dan peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan pada semua sekolah rintisan kurikulum 2013 yang ada di Kabupaten Bantaeng yang terdiri dari 8 sekolah di 5 Kecamatan yaitu. (1) SD Negeri 5 Lembang Cina Kec. Bantaeng, (2) SD Inpres Lonrong Kec. Eremerasa, (3) SD Inpres Ujung Katinting Kec. Pajukukang, (4) SD Negeri 10 Pasorongi Kec. Bantaeng, (5) SD Negeri 25 Panaikang Kec. Bissappu, (6) SD Negeri 3 Lembang Cina

Kec. Bantaeng, (7) SD Negeri 53 Banyorang Kec. Tompobulu, (8) SD Negeri Negeri 57 Campaga Kec. Tompobulu. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah kegiatan-kegiatan yang merupakan bentuk dari implementasi. Adapun kegiatannya yaitu: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar menggunakan Pendekatan Saintifik dalam pembelajaran PJOK SD Kurikulum 2013 di Kabupaten Bantaeng. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari pedoman observasi perencanaan dan pelaksanaan dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik serta penilaian hasil belajar, dan daftar pertanyaan wawancara.. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan

data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi. Sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Perencanaan pembelajaran

Kegiatan perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru PJOK adalah mengkaji silabus, mengkaji buku guru, dan menyusun RPP.

Tabel 1. Komponen-komponen RPP yang dibuat oleh guru PJOK

omponen RPP	Deskripsi hasil temuan
1. Identitas sekolah	Ditulis dengan mencantumkan nama satuan pendidikan.
2. Mata Pelajaran	RPP yang dibuat guru merupakan RPP tematik, maka mata pelajaran diwakili dengan penulisan Tema, Sub Tema, dan pembelajaran ke berapa.
3. Kelas/semester	RPP ini diperuntukkan untuk kelas 1,2,3,4,5 semester 2.
4. Alokasi waktu	Tercantum dalam seluruh RPP adalah 4x35 menit untuk satu kali pertemuan.
5. Kompetensi Inti	Ditulis lengkap dari KI 1, KI 2, KI 3, dan KI 4 pada seluruh RPP.
6. Kompetensi Dasar	Seluruh RPP mencantumkan kompetensi dasar yang mencakup pengetahuan (KI 3) dan keterampilan (KI 4) yang terkait dengan muatan pelajaran yang dikaji hari itu. Kompetensi dasar untuk ranah sikap, yaitu KD untuk KI 1 dan KI 2 belum dicantumkan dalam RPP. Seluruh KD yang ditulis dalam RPP sama dengan yang KD tercantum dalam buku guru.
7. Indikator pencapaian kompetensi	Indikator yang terdapat dalam RPP sama dengan indikator yang ada pada buku guru. Namun, guru belum menuliskan indikator untuk KI 1 dan KI 2 dalam RPP.
8. Materi Pembelajaran	Materi pembelajaran yang terdapat dalam RPP mengacu pada buku guru dan buku peserta didik. Penulisan materi dalam RPP hanya ditulis materi pokoknya saja. Sehingga belum menjabarkan materi yang akan dipelajari oleh peserta didik pada setiap pertemuan.
9. Kegiatan pembelajaran	
a. Kegiatan pendahuluan	Kegiatan-kegiatan yang dilakukan guru guru dan peserta didik untuk mengawali pembelajaran yaitu dengan berdoa, mengecek kesiapan peserta didik dan kehadiran peserta didik, menginformasikan. tema, menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran.
b. Kegiatan inti	kegiatan 5M yang menggambarkan pendekatan saintifik tersebut meliputi kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan

	mengkomunikasikan.
c. Kegiatan penutup	Dalam RPP ini kegiatan guru dan peserta didik yaitu membuat kesimpulan, melakukan refleksi, memberikan umpan balik, penilaian, dan berdoa.
<b>10. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan.</b>	
a. Teknik penilaian	Tes keterampilan/unjuk kerja, observasi dan tes tertulis.
b. Instrumen penilaian	Instrumen penilaian yang digunakan adalah untuk penilaian sikap berupa lembar pengamatan, penilaian keterampilan berupa lembar pengamatan maupun tes keterampilan/unjuk kerja Sedangkan untuk instrumen penilaian pengetahuan dalam bentuk tes lisan .
11. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar	Sumber belajar yang terdapat dalam RPP adalah buku peserta didik. Sedangkan untuk alat dan bahan yang terdapat dalam RPP menyesuaikan dengan materi pembelajaran.

## 2. Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran pembelajaran PJOK SD Kurikulum 2013 di Kabupaten Bantaeng dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PJOK SD Kurikulum 2013 di Kabupaten Bantaeng

<b>Indikator</b>	<b>Diskripsi Hasil Temuan</b>
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	
1. Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.	Guru mendampingi peserta didik untuk berdoa bersama, Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar peserta didik, Kemudian guru menanyakan adakah peserta didik yang tidak ke sekolah, memotivasi peserta didik dalam belajar PJOK, pemanasan dengan konsep bermain
2. Guru mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.	Guru menyampaikan tema pembelajaran sub tema yang diajarkan.
3. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	Pada sekolah ke 3 dan ke 7 yang menyampaikan manfaat yang dicapai dalam kehidupan sehari-hari.
4. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.	Menyampaikan garis besar materi yang akan diajarkan sesuai tema dan subtema pembelajaran
5. Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.	Guru menyampikan apa saja yang dinilai meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan.
<b>Kegiatan Inti</b>	
1. Mengamati	
-Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan proses mengamati.	Guru mengajak peserta didik mengamati gambar, membaca buku peserta didik, mengamati guru yang mendemonstrasikan maupun peserta didik yang mendemonstrasikan pembelajaran PJOK.

- Peserta didik mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan atau tanpa alat.	Peserta didik mengamati gambar dan membaca, buku Peserta didik mengamati guru maupun peserta didik yang mendemostrasikan pembelajaran PJOK.
<b>2. Menanya</b>	
- Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan proses menanya.	Guru membimbing peserta didik membuat pertanyaan berdasarkan Gambar dan hal-hal yang tidak dipahami dalam buku peserta didik. Guru membimbing peserta didik melakukan tanya jawab pada saat guru maupun peserta didik yang mendemostrasikan pembelajaran PJOK.
- Peserta didik membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi.	Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang terdapat pada gambar maupun hal-hal yang tidak ketahui dalam buku peserta didik, dan pada saat guru maupun peserta didik mendemostrasikan pembelajaran PJOK.
<b>3. Mencoba</b>	
- Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan proses mengumpulkan informasi/mencoba.	Guru membimbing peserta didik secara individu maupun kelompok tentang langkah-langkah/teknik dasar dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK, sesekali guru mendemonstrasikan ulang pelaksanaan pembelajaran PJOK dengan benar.
- Peserta didik mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari nara sumber melalui angket, wawancara, dan memodifikasi/ menambahi/mengembangkan	Peserta didik mempraktekkan pembelajaran PJOK secara individu maupun kelompok dengan variasi pembelajaran berdasarsarkan bimbingan dari guru PJOK.
<b>4. Menalar/mengasosiasi</b>	
- Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan proses menalar/ mengasosiasikan.	Guru membimbing dengan meminta peserta didik melakukan pembelajaran PJOK secara berulang-ulang dan melakukan tanya jawab terkait langkah-langkah/teknik dasar serta kesalahan yang sering dilakukan oleh peserta didik sehingga peserta didik tersebut mampu mengubah kesalahannya.
- Peserta didik mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan.	Peserta didik melakukan gerakan dalam pembelajaran PJOK secara berulang-ulang dengan dibimbing oleh guru membandingkan langkah-langkah/teknik dasar yang kurang benar dan yang benar.
<b>5. Mengkomunikasikan</b>	
- Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan proses mengkomunikasikan.	Guru meminta kepada peserta didik untuk menjelaskan peralatan yang digunakan, langkah-langkah/teknik dasar dalam pembelajaran PJOK dengan bimbingan guru
- Peserta didik menyajikan laporan dalam	Beberapa peserta didik menjelaskan di depan

bentuk bagan, diagram, atau grafik, teman-temannya tentang peralatan yang menyusun laporan tertulis, dan digunakan, langkah-langkah/teknik dasar dalam menyajikan laporan meliputi proses, pembelajaran PJOK dengan bimbingan guru hasil, dan kesimpulan secara lisan. PJOK tetapi tetapi peserta didik kurang percaya diri untuk menjelaskan dihadapan teman-temannya.

### **Kegiatan Penutup**

1. Guru bersama peserta didik membuat rangkuman/kesimpulan pelajaran.	Guru dan peserta didik membuat rangkuman tentang materi yang dibelajarkan.
2. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.	Melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari
3. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	Setelah tanya jawab, guru memberikan penguatan tentang materi yang sudah dipelajari.
4. Guru melakukan penilaian.	Guru menilai peserta didik dari aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan
5. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik	Guru mengadakan remedial dan pengayaan akan tetapi tidak menggunakan format penilaian
6. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya	Tidak terlaksana

### 6. Penilaian pembelajaran

Pelaksanaan penilaian pembelajaran PJOK SD Kurikulum 2013 di Kabupaten Bantaeng dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Pelaksanaan penilaian menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PJOK SD Kurikulum 2013 di Kabupaten Bantaeng

Indikator	Diskripsi Hasil Temuan
1. Menggunakan rubrik penilaian	Belum lengkap rubrik penilaiannya
<b>Penilaian Kompetensi Sikap</b>	
2. Menggunakan penilaian diri, penilaian antar peserta didik, pengamatan/ observasi, dan jurnal.	Guru menggunakan pengamatan untuk menilai sikap peserta didik
3. Instrumen yang digunakan antara lain daftar cek atau skala penilaian ( <i>rating scale</i> ) yang disertai dengan rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.	Instrumen penilaian yang digunakan guru adalah skala penilaian dengan kriteria belum terlihat =1, mulai terlihat =2, mulai berkembang =3, membudaya= 4.
<b>Penilaian Kompetensi Pengetahuan</b>	
4. Guru menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan.	Guru menggunakan tes lisan untuk menilai pengetahuan peserta didik.
5. Instrumen tes tertulis: berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi dengan pedoman penskoran	Tidak digunakan
6. Instrumen tes lisan: berupa daftar pertanyaan yang diberikan oleh guru secara ucapan oral, sehingga peserta didik	Daftar Pertanyaan dilengkapi dengan tabel kualitas jawaban tetapi tidak menggunakan rubrik penilaian

merespon pertanyaan tersebut, sehingga menimbulkan keberanian dari peserta didik. Jawaban dapat berupa kata, frase, kalimat atau paragraf yang diharapkan.	
7. Instrumen penugasan: berupa pekerjaan rumah dan/ atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas	Tidak digunakan
<b>Penilaian Kompetensi Keterampilan</b>	
8. Menggunakan penilaian kinerja.	Menggunakan penilaian kinerja berupa tes keterampilan/unjuk kerja dilengkapi kriteria penilaian. Dan juga pengamatan yang dilengkapi dengan kriteria penilaian.
9. Menggunakan penilaian proyek.	Di sekolah ke 1 dan ke 5 dilengkapi kriteria penilaian dan skor
10. Menggunakan penilaian portofolio.	Tidak digunakan
11. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala	Menggunakan skala penilaian dilengkapi pedoman penskoran. Menggunakan daftar cek tetapi tidak disertai pedoman penskoran

Berdasarkan hasil analisis RPP tematik yang dibuat oleh guru, komponen-komponen RPP tematik yang dibuat guru sudah sesuai dengan komponen-komponen RPP tematik berdasarkan Lampiran Permendikbud Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014. Meskipun komponen RPP yang dibuat guru sudah sesuai, namun guru belum mengacu pada Lampiran Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 dalam membuat RPP. Dalam menjabarkan pendekatan saintifik pada RPP, guru mengacu pada buku guru. Padahal seharusnya guru mengembangkannya sesuai dengan kondisi peserta didik dan sekolah. Menurut Lampiran Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 (2014: 9), penjabaran kegiatan pembelajaran yang ada pada silabus dalam bentuk yang lebih operasional berupa pendekatan saintifik disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan satuan pendidikan termasuk penggunaan media, alat, bahan, dan sumber belajar. Selain itu, guru tidak memberikan keterangan secara spesifik kegiatan yang merupakan kegiatan 5M. Penilaian pengetahuan dan keterampilan dalam RPP belum dilengkapi dengan pedoman penskoran.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 yang dilaksanakan oleh guru-guru PJOK terdiri dari 3 kegiatan utama yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Hal ini sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran menurut Lampiran Permendikbud Republik Indonesia Nomor 103

Tahun 2014. Guru juga jarang menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Padahal penyampaian tersebut memiliki tujuan agar peserta didik dapat menyelesaikan masalah di kehidupan sehari-hari dengan mengetahui manfaat dari kompetensi yang akan dicapai peserta didik. Kegiatan pembelajaran pada kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh guru sudah sesuai dengan kegiatan pendahuluan yang terdapat dalam Lampiran Permendikbud Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014, meskipun guru tidak selalu melakukan seluruh kegiatan pendahuluan pada setiap pertemuan. Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan mengamati dilakukan dengan gambar, buku peserta didik, guru yang mendemonstrasikan pembelajaran maupun peserta didik yang dianggap sudah baik; guru berusaha memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya selama proses pembelajaran; kegiatan mencoba yaitu guru membimbing peserta didik melakukan kegiatan mempraktekkan sesuai apa telah diamati dan ditanyakan sebagai informasi awal. Selanjutnya peserta didik mempraktekkan sesuai apa yang telah diamati dan ditanyakan; kegiatan menalar yaitu guru membimbing peserta didik untuk menghubungkan informasi yang sudah diperoleh peserta didik jadi melakukan gerakan dalam PJOK secara berulang-ulang agar menjadi informasi yang utuh atau untuk membuat kesimpulan dari informasi yang sudah diperoleh

peserta didik. Guru membimbing peserta didik dengan melakukan tanya jawab untuk menghubungkan informasi yang sudah didapatkan. Guru menyajikan informasi-informasi yang bersifat spesifik, kemudian guru memancing peserta didik dengan melakukan tanya jawab untuk membuat kesimpulan bersifat umum. Dalam kegiatan menalar ini guru menggunakan penalaran induktif. Guru PJOK memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran dengan cara memberikan penguatan kepada peserta didik tentang materi yang sudah dipelajari. Guru memberikan penguatan dengan cara melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari. Kegiatan penutup adalah menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Kegiatan ini jarang dilakukan oleh guru PJOK padahal tujuannya baik, agar peserta didik bisa mempersiapkan materi atau mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

Berdasarkan hasil penelitian, guru menilai proses dan hasil belajar peserta didik meliputi 3 kompetensi yaitu kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan. Guru hanya menggunakan teknik observasi untuk menilai sikap peserta didik. Sesuai dengan Lampiran Permendikbud 104 Tahun 2014, guru menggunakan instrumen penilaian berupa skala penilaian dan menggunakan acuan kriteria modus. Guru hanya menggunakan instrumen tes lisan untuk menilai pengetahuan peserta didik. Menurut Lampiran Permendikbud 104 Tahun 2014, beberapa cara yang dapat digunakan untuk menilai pengetahuan peserta didik, antara lain melalui tes tertulis, observasi terhadap diskusi, tanya jawab, dan percakapan, serta penugasan (2014: 15-17). Berdasarkan hal tersebut, sebenarnya guru bisa menggunakan tes tertulis dengan cara menjawab beberapa soal uraian maupun pilihan ganda untuk menilai pengetahuan peserta didik, selanjutnya instrumen tes lisan yang digunakan guru belum dilengkapi dengan pedoman penskoran. Padahal menurut Hosnan (2014: 396) bahwa instrumen lisan sebaiknya dilengkapi dengan pedoman penskoran. Instrumen yang digunakan dalam observasi berupa lembar pengamatan akan tetapi tidak menggunakan pedoman penskoran, sedangkan untuk tes keterampilan menggunakan menggunakan skala penilaian yang disertai pedoman penskoran. Hal ini menunjukkan bahwa guru belum memahami pentingnya

instrumen dan pedoman penskoran. Teknik penilaian tidak lepas dari instrumen yang digunakan dan aspek yang dinilai dalam rangka mengumpulkan informasi kemajuan belajar peserta didik sesuai dengan kompetensi yang harus dikuasai (Hosnan, 2014: 387).

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa guru PJOK sudah merencanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan Saintifik, adapun kegiatan perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru adalah mengkaji silabus, buku guru dan menyusun RPP dengan menjabarkan langkah kegiatan pendekatan saintifik akan tetapi belum sesuai dengan dengan aturan. Guru PJOK sudah melaksanakan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan (5M). Namun pelaksanaan kegiatan 5M tersebut belum maksimal, karena kurangnya pemahaman guru untuk mengembangkan kegiatan dalam 5M. Guru PJOK sudah menggunakan penilaian autentik untuk menilai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Namun, guru jarang menggunakan pedoman penskoran karena kurangnya pemahaman guru tentang hal tersebut.

Saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah kepala sekolah dan pengawas satuan pendidikan hendaknya mengadakan pelatihan tentang perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran dalam Kurikulum 2013, Bagi guru hendaknya terus belajar dan beradaptasi dengan Kurikulum 2013 khususnya pada perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran agar pelaksanaan Kurikulum 2013 berjalan dengan baik dan maksimal.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Abidin, Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama.
- Bungin, Burhan. 2015. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Prenada Media Group
- Dahar, Ratna Wilis. 2011. *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Erlangga.



- Daryanto. 2014. *Pendekatan pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Fadillah, M 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Hakiim, Lukmanul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 (Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013)*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Husdarta. 2011a. *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- , 2011b. *Sejarah dan Filsafat Olahraga*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Ihsan, A & Hasmiyati. 2011. *Manajemen Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013. *Modul Pelatihan Kurikulum 2013*. <http://psg15.um.ac.id/wp-content/uploads/2013/08/SMP-PENJASKES-rev.pdf> ; Diakses Tanggal 13 September 2015.
- Komalasari, Kokom. 2014. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Kosasih, E. 2014. *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniasih, I. & Sani, B. 2014a. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Penerbit Kata Pena.
- , 2014b. *Sukses Mengimplementasi Kurikulum 2013 (Memahami Berbagai Aspek dalam Kurikulum 2013)*. Surabaya: Penerbit Kata Pena.
- Mahendra, Agus. 2003. *Modul Asas dan Falsafah Pendidikan Jasmani*. Prodi: PJKR-FPOK UPI.
- Moleong, Lexy J. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2013 *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Penerbit PT. Remaja Rosdakarya
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103. 2014a. *Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.....*
- Nomor 104. 2014b. *Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. ....*
- Pribadi, Benny. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Rosdiani, Dini. 2014. *Perencanaan Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sagala, Syaiful. 2014. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2014. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Penerbit PT.Remaja Rosdakarya

Sumiati & Asra. 2009. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.

Tim Redaksi Pustaka Yustisia. 2013. *Perundangan tentang Kurikulum Sistem Pendidikan Nasional 2013*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Yustisia.

Yani, Ahmad. 2014. *Minset Kurikulum 2013*. Bandung: Penerbit Alfabeta.